

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan tentang perbedaan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan dan video terhadap kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah 05 Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya pada Juni - Juli 2018. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 80 responden terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan *story telling* boneka tangan dan kelompok video yang masing-masing terdiri dari 40 responden. Uraian tentang hasil penelitian ini terdiri dari karakteristik responden penelitian dan menganalisis perbedaan media *story telling* boneka tangan dan media video pada anak usia prasekolah yang mengalami kebiasaan menggosok gigi buruk.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 05 Platuk yang terletak di Kecamatan Kenjeran Kabupaten Sidoarjo Kota Surabaya. TK Aisyiyah 05 Platuk mempunyai 197 siswa-siswi dengan rincian 96 siswa-siswi kelas TK A dan 101 siswa-siswi kelas TK B. Sekolah tersebut mempunyai 1 ruang guru, 1 koperasi, 8 ruang kelas, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang aula, 4 kamar mandi, 1 area permainan. Kegiatan belajar mengajar pada kelas TK A dimulai pukul 07.30-09.00 WIB dan kelas TK B dimulai pukul 08.30-10.00 WIB. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni – 25 Juli 2018 dan pada waktu jam istirahat pukul 09.15 WIB.

4.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur siswa-siswi kelas TK B Aisyiyah 05 Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

No	Umur	Frekuensi	%
1	5 Tahun	48	60%
2	6 Tahun	32	40%
Total		80	100%

Data Primer Senin 25 Juni 2018

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut diatas didapatkan bahwa sebagian besar dengan presentase 60 % adalah anak usia 5 tahun sebanyak 48 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin siswa-siswi kelas TK B Aisyiyah 05 Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	29	36%
2	Perempuan	51	63%
Total		80	100%

Data Primer Senin 25 Juni 2018

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut diatas didapatkan sebagian besar presentase 63% adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 51 responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orangtua

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua siswa-siswi kelas TK B Aisyiyah 05 Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	15	18%
2	SMP	24	30%
3	SMA/SMK	41	51%
Total		80	100%

Data Primer Senin 25 Juni 2018

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diatas didapatkan bahwa sebagian besar presentase 51% adalah pendidikan tingkat SMA/SMK sebanyak 41 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Dalam Keluarga

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan status dalam keluarga siswa-siswi kelas TK B Aisyiyah 05 Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

No	Status dalam keluarga	Frekuensi	%
1	Anak ke-1	20	25%
2	Anak ke-2	43	53,8%
3	Anak ke-3	13	16,2%
4	Anak ke-4	4	5%
Total		80	100%

Data Primer Senin 25 Juni 2018

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut diatas didapatkan bahwa sebagian besar presentase 53,8% adalah status keluarga dengan anak ke-2 sebanyak 43 responden dan sebagian kecil presentase 5% adalah status keluarga dengan anak ke-4 sebanyak 4 responden.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua siswa-siswi kelas TK B Aisyiyah 05 Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	PNS	10	12,5%
2	Pegawai	10	12,5%
3	Swasta	37	46,2%
4	Wiraswasta	23	28,8%
Total		80	100%

Data Primer Senin 25 Juni 2018

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut diatas didapatkan bahwa sebagian besar presentase 46,2% adalah pekerjaan swasta sebanyak 37 responden.

4.1.3 Data Khusus

1. Mengidentifikasi kebiasaan menggosok gigi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan dan video pada anak usia prasekolah.

Tabel 4.6 Karakteristik Kebiasaan menggosok gigi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan dan video pada anak usia prasekolah.

No	Kategori	<i>Pre-test</i> (Kelompok <i>storytelling</i> boneka tangan)		<i>Pre-test</i> (Kelompok video)	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Baik	0	0%	0	0%
2	Cukup	6	15%	2	5%
3	Kurang	34	85%	38	95%
Total		40	100%	40	100%

Data Primer Senin 2,9,16 dan 5,12,19 Juli 2018

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut diatas dapat dilihat bahwa kebiasaan menggosok gigi responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan urutan tertinggi pada kategori kurang sebanyak 34 responden (85%) dan urutan terendah pada kategori cukup sebanyak 6 responden (15%). Sedangkan kebiasaan menggosok gigi responden sebelum diberikan media video urutan tertinggi pada kategori kurang sebanyak 38 responden (95%) dan urutan terendah pada kategori cukup sebanyak 2 responden (5%).

2. Mengidentifikasi kebiasaan menggosok gigi sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan dan video pada anak usia prasekolah.

Tabel 4.7 Karakteristik Kebiasaan menggosok gigi sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan dan video pada anak usia prasekolah.

No	Kategori	<i>Post-test</i> (Kelompok <i>storytelling</i> boneka tangan)		<i>Post-test</i> (Kelompok video)	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Baik	28	70%	20	50%
2	Cukup	11	27,5%	17	42,5%
3	Kurang	1	2,5%	3	7,5%
Total		40	100%	40	100%

Data Primer 3,10,17 dan 6,13,20 Juli 2018

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut diatas dapat dilihat bahwa kebiasaan menggosok gigi responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan pada kategori baik sebanyak 28 responden (70%), cukup

sebanyak 11 responden (27,5%), kurang sebanyak 1 responden (2,5%). Sedangkan kebiasaan menggosok gigi responden sesudah diberikan media video pada kategori baik sebanyak 20 responden (50%), cukup sebanyak 17 responden (42,5%), kurang sebanyak 3 responden (7,5%).

3. Menganalisis perbedaan kebiasaan menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan pada anak usia prasekolah.

Tabel 4.8 Karakteristik Kebiasaan menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan pada anak usia prasekolah.

No	Kategori	<i>Pre-test</i> (Kelompok <i>storytelling</i> boneka tangan)		<i>Post-test</i> (Kelompok <i>storytelling</i> boneka tangan)	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Baik	0	0%	28	70%
2	Cukup	6	15%	11	27,5%
3	Kurang	34	85%	1	2,5%
Total		40	100%	40	100%
P = 0,000 < α = 0,05					
<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>					

Data Primer 2,9,16 dan 3,10,17 Juli 2018

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut diatas dapat dilihat bahwa kebiasaan menggosok gigi responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan pada kategori baik sebanyak 0 responden (0%), cukup sebanyak 6 responden (15%), kurang sebanyak 34 responden (85%). Sedangkan kebiasaan menggosok gigi sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan pada kategori baik sebanyak 28 responden (70%), cukup sebanyak 11 responden (27,5%), kurang sebanyak 1 responden (2,5%). Pada kategori cukup dengan 1 anak disebabkan karena anak tersebut suka berdiam diri (tidak aktif). Dan setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil $asympt sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_1

diterima berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan media pendidikan kesehatan dengan *story telling* boneka tangan terhadap kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah.

4. Menganalisis perbedaan kebiasaan menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video pada anak usia prasekolah.

Tabel 4.9 Karakteristik Kebiasaan menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video tangan pada anak usia prasekolah.

No	Kategori	<i>Pre-test</i> (Kelompok video)		<i>Post-test</i> (Kelompok video)	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Baik	0	0%	20	50%
2	Cukup	2	5%	17	42,5%
3	Kurang	38	95%	3	7,5%
Total		40	100%	40	100%

$P = 0,000 < \alpha = 0,05$
Wilcoxon Signed Rank Test

Data Primer 5,12,19 dan 6,13,20 Juli 2018

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut diatas dapat dilihat bahwa kebiasaan menggosok gigi responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video pada kategori baik sebanyak 0 responden (0%), cukup sebanyak 2 responden (5%), kurang sebanyak 38 responden (95%). Sedangkan kebiasaan menggosok gigi sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video pada kategori baik sebanyak 20 responden (50%), cukup sebanyak 17 responden (42,5%), kurang sebanyak 3 responden (7,5%). Pada kategori kurang dengan 3 responden disebabkan karena 2 anak tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan 1 anak jarang mendengarkan ketika materi dijelaskan atau kurang aktif. Dan setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji wilcoxon* didapatkan hasil asymp sig = 0,000 < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah

diberikan media pendidikan kesehatan dengan video terhadap kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah.

5. Menganalisis perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan dan video terhadap kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah.

Tabel 4.9 Karakteristik perbedaan pengaruh kebiasaan menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan dan video pada anak usia prasekolah.

No	Kategori	Post-test Kstorytelling		Post-test Kvideo	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Baik	28	70%	20	50%
2	Cukup	11	27,5%	17	42,5%
3	Kurang	1	2,5%	3	7,5%
	Total	40	100%	40	100%

$P = 0,003 < \alpha = 0,05$

Mann-Whitney U Test

Data Primer Juli 2018

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut diatas dapat dilihat bahwa dengan uji *Mann-Whitney U* ada perbedaan antara media *story telling* boneka tangan dan media video terhadap kebiasaan menggosok gigi didapatkan signifikan $p=0,003$ sehingga $P < \alpha$, dengan $\alpha=0,05$ maka hasil kesimpulannya H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan antara pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan dan video terhadap kebiasaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah dengan karies gigi di TK Aisyiyah 05 Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Hasil penelitian mengenai kebiasaan menggosok gigi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *story telling* boneka tangan di TK Aisyiyah 05 Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya didapatkan data bahwa 34 responden (85%) mengalami kebiasaan menggosok gigi yang buruk dan sesudah diberikan media *story telling* boneka tangan didapatkan data bahwa 28 responden (70%) dengan kategori baik, 11 responden (27,5%) dengan kategori cukup dan 1

responden (2,5%) dengan kategori kurang. Sedangkan pada sebelum diberikan media video didapatkan data bahwa 38 responden (95%) mengalami kebiasaan menggosok gigi yang buruk dan sesudah diberikan media video didapatkan data bahwa 20 responden (50%) dengan kategori baik, 17 responden (42,5%) dengan kategori cukup dan 3 responden (7,5%) dengan kategori kurang.

